KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Sains Student Research (JSSR)
Vol.5, No.1 Februari 2027
e-ISSN: 3025-9851, p-ISSN : 3025-986X, Hal 15-25
DOI : https://doi.org/10.61722/jssr.v5i1.13415

Analisis Strategi Sistem Informasi dalam Mendukung Transformasi Digital dan Strategi Bisnis PT Telkom Indonesia (Persero)

Ifa Tri Mulyani[1], Setyani Sukmaningsih[2], Eri Lestari[3], Ilham Albana[4]
Departemen, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, JL. Letjend Pol Soemarto, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia, 53127
ifatrimulyani1@gmail.com[1], setyanisukmaningsih40@gmail.com[2], erilestari16@gmail.com[3]
*Penulis Korespondensi: ilhamalbana@amikompurwokerto.ac.id[4]

Abstract. *The development of information technology encourages companies to adopt digital transformation to improve operational effectiveness and business competitiveness. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. needs to align its information systems strategy with business objectives. This study aims to analyze the role of information systems strategy in supporting the company's digital transformation and business strategy. It uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Secondary data were obtained from annual reports, official company publications, and scientific journal articles. The discussion focuses on information technology, digital infrastructure development, and service integration. The analysis shows that information systems strategy supports digital transformation through infrastructure development, Fixed Mobile Convergence (FMC) integration, and data center and cloud business development. These initiatives support digital business growth while requiring proper technology management, information security, and human resource readiness.*
Keywords: *Information Systems Strategy, Digital Transformation, Business Strategy, PT Telkom Indonesia, Competitive Advantage.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan melakukan transformasi digital untuk meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing bisnis. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. perlu menerapkan strategi sistem informasi yang selaras dengan tujuan bisnisnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran strategi sistem informasi dalam mendukung transformasi digital dan strategi bisnis PT Telkom Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, publikasi resmi perusahaan, dan artikel jurnal ilmiah. Pembahasan berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi, pengembangan infrastruktur digital, dan integrasi layanan. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi sistem informasi mendukung transformasi digital melalui pengembangan infrastruktur, integrasi layanan Fixed Mobile Convergence (FMC), serta pengembangan bisnis data center dan cloud. Penerapan tersebut mendukung pengembangan bisnis digital, tetapi tetap membutuhkan pengelolaan teknologi, keamanan informasi, dan kesiapan sumber daya manusia.
Kata kunci: Strategi Sistem Informasi, Transformasi Digital, Strategi Bisnis, PT Telkom Indonesia, Keunggulan Kompetitif.

1. LATAR BELAKANG

Transformasi digital telah menjadi pendorong utama bagi organisasi di seluruh dunia untuk meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan daya saing. Di era industri 4.0, teknologi informasi menjadi elemen kunci yang mendukung berbagai aktivitas organisasi, mulai dari pengambilan keputusan hingga interaksi dengan

Naskah Masuk:01 November 2026; Revisi: 02 November 2026; Diterima: 03 November 2026; Terbit: 14 November 2026

pelanggan. Sistem informasi merupakan serangkaian ataupun gabungan dari komponen-komponen yang terlibat didalam suatu organisasi/perusahaan yang diharapkan dapat mendukung dalam menjalankan dan mengembangkan perusahaan. Hal ini dibahas secara jelas dalam bukunya Loudon & Loudon (2006) yang mengungkapkan bahwa definisi sistem informasi adalah komponen yang berhubungan yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi yang mendukung pembuatan keputusan dan kontrol suatu organisasi. Namun, penerapan sistem informasi dalam konteks transformasi digital seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kompleksitas implementasi, kebutuhan adaptasi terhadap perubahan, dan integrasi dengan sistem yang sudah ada. Dalam konteks tersebut, transformasi digital muncul sebagai respons strategis organisasi terhadap disrupsi teknologi dan perubahan pasar. Transformasi digital tidak lagi dipandang sebagai sekadar proses adopsi teknologi informasi, melainkan sebagai perubahan menyeluruh yang mencakup strategi bisnis, struktur organisasi, budaya kerja, serta sistem pengambilan keputusan (Westerman et al., 2014). Transformasi digital memungkinkan organisasi mengembangkan model bisnis baru berbasis platform, ekosistem digital, serta kolaborasi lintas batas yang memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai ekonomi. Selain beroritentasi terhadap target, strategi bisnis juga harus menciptakan keunggulan kompetitif di pasar. Keunggulan kompetitif (competitive advantage) merupakan inti dari setiap strategi (Abdulwase et.al.,2020). Sebuah bisnis dapat dikatakan memiliki keunggulan kompetitif jika bisnis tersebut mampu mendapatkan keuntungan yang lebih dari para pesaingnnya

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Strategi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam organisasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasional dan manajerial, serta menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal organisasi. Menurut Usman (2000), informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem harus memenuhi tiga kriteria, yaitu relevan, tepat waktu, dan akurat. Ketiga kriteria tersebut diperlukan agar informasi dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam penerapannya, sistem informasi tidak hanya berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional, tetapi juga memiliki peran dalam membantu organisasi mengambil

keputusan dan mencapai tujuan bisnis. Akula et al. (2025) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi secara strategis dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan pada berbagai tingkatan organisasi, sehingga mendukung kinerja bisnis jangka panjang dan keselarasan strategis.

Ward dan Peppard (2002, hlm. 44) menjelaskan bahwa strategi sistem informasi perlu disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dalam mendukung strategi bisnis organisasi. Artinya, penerapan sistem informasi perlu disesuaikan dengan arah dan tujuan bisnis perusahaan. Sistem informasi tidak hanya menjadi alat bantu dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengembangan bisnis.

Teori Transformasi Digital

Teori Transformasi Digital (Digital Transformation Theory) menggambarkan perubahan mendasar dalam organisasi ketika teknologi digital diintegrasikan ke seluruh fungsi bisnis. Integrasi ini tidak sekadar menambahkan perangkat digital baru, tetapi mengharuskan perubahan caraberpikir, pola koordinasi kerja, serta arah strategis perusahaan. Tujuannya adalah menciptakan organisasi yang lebih adaptif, efisien, dan kompetitif. Menurut Vial (2019), pemanfaatan teknologi digital mendorong lahirnya nilai baru melalui pembaruan cara kerja, layanan, dan produk. Dalam kasus PT Telkom Indonesia, teori ini menjelaskan bagaimana pemanfaatan digitalisasi jaringan, penguatan layanan digital, dan adopsi AI menjadi pijakan utama dalam meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan

Teori Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif adalah tingkat daya tarik yang lebih tinggi dari apa yang ditawarkan perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya dalam pandangan pelanggan, Suryati (2022). Pada dasarnya, keunggulan kompetitif perusahaan menentukan seberapa sukses perusahaan tersebut dapat beroperasi di pasar yang kompetitif. Salah satu sumber utama keunggulan kompetitif perusahaan adalah kapasistasnya untuk menawarkan nilai tau keunggulan pada kliennya

PT Telkom Indonesia

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kantor pusat resmi dari perusahaan ini terletak di Bandung, sedangkan kantor pusat operasionalnya terletak di Jakarta. Telkom Indonesia adalah Perusahaan BUMN yang dibentuk Negara Indonesia sebagai Penyedia Layanan Telekomunikasi pertama kali di indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis strategi sistem informasi dalam mendukung transformasi digital dan strategi bisnis perusahaan berdasarkan informasi dan temuan yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan, situs resmi perusahaan, buku akademik, serta artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan strategi sistem informasi, transformasi digital, dan strategi bisnis. Literatur ilmiah yang digunakan diprioritaskan dari publikasi terbaru agar pembahasan sesuai dengan perkembangan teori dan praktik saat ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur dengan mengidentifikasi, menyeleksi, serta mengelompokkan sumber berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis, yaitu dengan menguraikan informasi yang relevan, membandingkan temuan dari berbagai sumber, serta menginterpretasikan keterkaitan antara strategi sistem informasi, transformasi digital, dan strategi bisnis PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Melalui proses tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran strategi sistem informasi dalam mendukung transformasi digital dan pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Arah Transformasi Digital PT Telkom Indonesia

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan teknologi informasi. Dalam menghadapi perkembangan teknologi serta persaingan industri, Telkom Indonesia melakukan transformasi

perusahaan untuk memperkuat bisnis dan meningkatkan daya saing. Salah satu strategi yang dijalankan adalah *Five Bold Moves*, yaitu strategi transformasi yang mencakup pengembangan bisnis *Fixed Mobile Convergence* (FMC), penguatan infrastruktur digital, pengembangan bisnis pusat data, layanan digital B2B, dan pengembangan bisnis digital.

Strategi tersebut menunjukkan bahwa arah pengembangan Telkom tidak hanya berfokus pada layanan telekomunikasi konvensional, tetapi juga pada penguatan infrastruktur dan pengembangan layanan digital. Untuk melihat perkembangan perusahaan selama periode penelitian, salah satu indikator yang dapat diamati adalah perubahan pendapatan perusahaan dari tahun ke tahun. Data pendapatan tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Pendapatan PT Telkom Indonesia Tahun 2022–2025

Tahun	Pendapatan (Rp Trilliun)	Perubahan Tahunan
2022	147,306	-
2023	149,216	+1,30%
2024	149,967	+0.50%
2025	146,742	-2,15%

Berdasarkan Tabel 1, pendapatan Telkom Indonesia mengalami peningkatan pada periode 2022–2024. Peningkatan tertinggi dalam periode tersebut terjadi pada tahun 2023, yaitu sebesar 1,30%, sedangkan pada tahun 2024 peningkatannya sebesar 0,50%. Namun, pada tahun 2025 pendapatan mengalami penurunan sebesar 2,15% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut memperlihatkan bahwa kinerja bisnis Telkom mengalami dinamika selama periode penelitian. Berdasarkan laporan perusahaan, penurunan pendapatan tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk penurunan pendapatan telepon seluler serta layanan data, internet, dan teknologi informasi. Dengan demikian, perkembangan pendapatan perlu dipahami sebagai gambaran kondisi bisnis perusahaan, bukan sebagai satu-satunya ukuran keberhasilan transformasi digital.

B. Implementasi Strategi Sistem Informasi PT Telkom Indonesia

Strategi sistem informasi merupakan bagian penting dalam mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Dalam konteks Telkom Indonesia, penerapan strategi tersebut dapat diamati melalui pengembangan infrastruktur digital,

pengelolaan pusat data, serta penguatan jaringan telekomunikasi. Infrastruktur tersebut berperan sebagai pendukung penyimpanan, pengolahan, dan distribusi informasi yang dibutuhkan dalam penyediaan layanan digital.

Salah satu bentuk implementasinya adalah pengembangan jaringan *fiber optic* dan fasilitas *data center*. Kedua infrastruktur tersebut mendukung kebutuhan konektivitas dan pengelolaan data dalam skala besar. Berdasarkan publikasi resmi perusahaan, perkembangan infrastruktur digital Telkom pada tahun 2024 dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 2. Ringkasan Infrastruktur Digital PT Telkom Indonesia Tahun 2024

Indikator	**Capaian**
Jumlah data center	35 fasilitas
Lokasi data center di Indonesia	30 fasilitas
Lokasi data center di luar negeri	5 fasilitas
Kapasitas data center	Sekitar 38 MW
Jumlah rak neuCentrIX di Indonesia	2.420 rak
Total jaringan fiber optic Mitratel	51.039 km

Telkom Indonesia memiliki infrastruktur digital yang mencakup fasilitas pusat data di dalam maupun luar negeri serta jaringan *fiber optic* dengan jangkauan yang luas. Infrastruktur tersebut menjadi salah satu pendukung utama dalam menyediakan layanan telekomunikasi dan digital. Keberadaan pusat data juga mendukung kebutuhan penyimpanan dan pengolahan data, sedangkan jaringan *fiber optic* berperan dalam menyediakan konektivitas untuk berbagai layanan perusahaan.

Selain pengembangan infrastruktur, implementasi strategi sistem informasi juga terlihat melalui integrasi layanan IndiHome ke dalam Telkomsel pada 1 Juli 2023. Integrasi ini merupakan bagian dari inisiatif *Fixed Mobile Convergence* (FMC), yaitu penggabungan layanan internet tetap dan seluler dalam satu ekosistem layanan. Langkah tersebut bertujuan memperkuat layanan *broadband*, memperluas jangkauan pelanggan, serta meningkatkan sinergi bisnis perusahaan. Pada tahun 2024, Telkom juga menyelesaikan integrasi sistem *One-Billing* sebagai bagian dari pelaksanaan FMC.

C. Bentuk Transformasi Digital PT Telkom Indonesia

Transformasi digital Telkom Indonesia dapat diamati melalui pengembangan infrastruktur, integrasi layanan, dan pemanfaatan teknologi digital. Berbagai implementasi tersebut menunjukkan bahwa transformasi tidak hanya dilakukan melalui pengadaan teknologi baru, tetapi juga melalui perubahan dalam pengelolaan layanan dan pengembangan bisnis perusahaan. Berdasarkan identifikasi terhadap laporan tahunan dan publikasi resmi perusssahaan, bentuk transformasi digital Telkom dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek berikut.

Tabel 3. Identifikasi Bentuk Transformasi Digital PT Telkom Indonesia

Aspek Transformasi	Bentuk Implementasi	Tujuan atau Peran
Integrasi layanan	Integrasi IndiHome ke Telkomsel melalui FMC	Menggabungkan layanan internet tetap dan seluler
Infrastruktur digital	Pengembangan jaringan fiber optic	Memperkuat konektivitas dan jaringan telekomunikasi
Pusat data dan cloud	Pengembangan data center dan layanan cloud	Mendukung penyimpanan dan pengolahan data digital
Integrasi sistem	Penerapan sistem One-Billing	Mendukung integrasi pengelolaan layanan dan tagihan
Pengembangan bisnis digital	Penguatan portofolio bisnis digital melalui Five Bold Moves	Mengembangkan layanan dan sumber pertumbuhan bisnis baru

Berdasarkan tabel tersebut, bentuk transformasi digital PT Telkom Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) integrasi layanan melalui FMC menunjukkan perubahan dalam pengelolaan layanan pelanggan, khususnya melalui penggabungan layanan internet rumah dan seluler.
2) pengembangan jaringan *fiber optic* menjadi bagian dari penguatan konektivitas yang dibutuhkan untuk mendukung layanan digital.
3) pengembangan pusat data dan layanan *cloud* menunjukkan upaya perusahaan dalam memperkuat infrastruktur untuk kebutuhan penyimpanan dan pengolahan data. Pada

tahun 2024, bisnis *Data Center* dan *Cloud* Telkom mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,3 triliun. Capaian tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan infrastruktur digital juga menjadi bagian dari penguatan portofolio bisnis perusahaan.

4) penyelesaian integrasi *One-Billing* menunjukkan adanya penyesuaian sistem dalam mendukung integrasi layanan FMC.
5) pengembangan bisnis digital melalui *Five Bold Moves* memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi juga diarahkan untuk memperluas kegiatan bisnis perusahaan. Dengan demikian, bentuk transformasi digital Telkom mencakup aspek teknologi, sistem, layanan, dan pengembangan bisnis.

D. Analisis Peran Strategi Sistem Informasi dalam Mendukung Transformasi Digital dan Strategi Bisnis

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, penerapan strategi sistem informasi di PT Telkom Indonesia tidak hanya berfokus pada pengembangan teknologi, tetapi juga berkaitan dengan kebutuhan perusahaan dalam mengembangkan layanan dan bisnisnya. Hal ini terlihat dari pengembangan jaringan fiber optic, pusat data, dan layanan cloud yang mendukung infrastruktur digital perusahaan. Integrasi IndiHome ke dalam Telkomsel melalui Fixed Mobile Convergence (FMC) juga menunjukkan pemanfaatan sistem informasi untuk menghubungkan berbagai layanan dalam satu ekosistem. Langkah tersebut memperlihatkan bahwa teknologi informasi menjadi bagian dari upaya Telkom dalam menyesuaikan kegiatan bisnis dengan perkembangan industri telekomunikasi.

Jika dilihat dari penerapannya, terdapat dua peran utama strategi sistem informasi di Telkom Indonesia. Pertama, sebagai pendukung operasional melalui penyediaan infrastruktur dan pengelolaan sistem yang dibutuhkan dalam menjalankan layanan digital. Kedua, sebagai pendukung strategi bisnis melalui integrasi layanan dan pengembangan bisnis digital. Artinya, pemanfaatan sistem informasi tidak hanya membantu perusahaan menjalankan kegiatan sehari-hari, tetapi juga mendukung pengembangan layanan dan perluasan peluang bisnis. Hal ini sesuai dengan konsep keselarasan strategi sistem informasi, yaitu penggunaan teknologi perlu disesuaikan dengan arah dan tujuan bisnis perusahaan.

Vial (2019) menjelaskan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi baru, tetapi juga perubahan pada strategi, proses organisasi, dan cara perusahaan menciptakan nilai. Pada Telkom Indonesia, perubahan tersebut dapat

dilihat dari pengembangan infrastruktur digital dan integrasi layanan FMC. Kedua langkah ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi turut memengaruhi cara perusahaan mengelola layanan dan menjalankan bisnisnya. Dengan demikian, transformasi digital Telkom tidak hanya terlihat dari teknologi yang digunakan, tetapi juga dari perubahan dalam pengelolaan layanan perusahaan.

Riduan dan Firdaus (2024) membahas transformasi digital pada lingkungan PT Telkom Indonesia Wilayah Telekomunikasi Kalimantan Selatan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi digital dan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja melalui transformasi digital. Pembahasan ini relevan dengan kondisi Telkom Indonesia karena pengembangan teknologi perlu didukung oleh kemampuan sumber daya manusia dan strategi bisnis yang sesuai. Artinya, keberhasilan transformasi digital tidak cukup hanya dengan menyediakan infrastruktur, tetapi juga membutuhkan kesiapan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi.

Penerapan strategi tersebut memberikan peluang bagi Telkom untuk mengembangkan layanan dan sumber pendapatan digital, seperti bisnis data center dan cloud. Namun, perusahaan juga perlu memperhatikan kebutuhan investasi, keamanan informasi, integrasi sistem, dan kesiapan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan teknologi perlu diimbangi dengan pengelolaan organisasi yang baik agar manfaatnya dapat dirasakan dalam kegiatan bisnis.

Secara teoritis, pembahasan ini menunjukkan bahwa strategi sistem informasi memiliki keterkaitan dengan transformasi digital karena teknologi digunakan untuk mendukung perubahan proses dan pengembangan bisnis perusahaan. Secara praktis, Telkom perlu memastikan bahwa pengembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan pelanggan, disertai penguatan keamanan informasi serta kemampuan sumber daya manusia. Dengan begitu, strategi sistem informasi tidak hanya menjadi pendukung operasional, tetapi juga dapat membantu perusahaan menjalankan strategi bisnis dan menghadapi persaingan industri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, strategi sistem informasi memiliki peran dalam mendukung transformasi digital dan pengembangan bisnis PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Peran tersebut terlihat melalui pengembangan infrastruktur digital,

integrasi layanan Fixed Mobile Convergence (FMC), serta pengembangan bisnis data center dan cloud. Penerapan teknologi tersebut membantu perusahaan mengembangkan layanan dan menyesuaikan kegiatan bisnis dengan perkembangan industri telekomunikasi. Namun, transformasi digital tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi, tetapi juga membutuhkan pengelolaan sistem, keamanan informasi, dan kesiapan sumber daya manusia.

Dalam pelaksanaannya, Telkom Indonesia perlu terus menyesuaikan pengembangan teknologi dengan kebutuhan bisnis dan pelanggan. Perusahaan juga perlu memperhatikan keamanan data, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, serta memastikan integrasi sistem berjalan dengan baik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data yang lebih luas atau pendekatan lain, seperti wawancara dengan pihak perusahaan, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan strategi sistem informasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data sekunder dari laporan perusahaan, publikasi resmi, dan literatur ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk atas informasi dan data yang tersedia melalui laporan tahunan, publikasi resmi, serta sumber informasi lainnya yang menjadi bahan pendukung dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Manajemen Strategi Sistem Informasi atas arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan artikel. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok yang telah bekerja sama, berkontribusi, dan saling mendukung dalam proses penyusunan hingga penyelesaian artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

Akula, D. K., Mohammed, Y. S., Syed, A., Mohammad, G., Haque, M., & Arafat, Y. (2025). *The Role of Information Systems in Enhancing Strategic Decision Making : A Review and Future Directions*. *07*(80). https://doi.org/10.37547/tajmei/Volume07Issue08-07

Abdulwase, R., Ahmed, F., Nasr, F., Abdulwase, A., Alyousofi, A., & Yan, S. (2020). The role of business strategy to create a competitive advantage in the organization. *Open Access Journal of Science, 4*(4), 135–138.

Albana, I., Ihsan, I., & Firnandri, Y. P. (2024). Evaluating e-administration features on user satisfaction using the Kano model: A Melung Village-Owned Enterprise case study. *Journal of Information Systems and Informatics, 6*(4), 2541–2552.

Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems, 28*(2), 118–144.

Riduan, M., & Firdaus, M. R. (2024). (2024). *Transformasi Digital Dan Kinerja : Kajian Peran Budaya Organisasi ,. 13*(1), 48–58.

Suryati, S., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh green competitive advantage dan pelaporan terintegrasi terhadap nilai perusahaan. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, 5*(2), 193–208.

Lawu, S. H., & Ali, H. (2022). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi dengan pendekatan model: Enterprise Architecture, Ward and Peppard. *Indonesian Journal Computer Science, 1*(1), 53–60.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2006). *Management information systems: Managing the digital firm* (9th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

Ward, J., & Peppard, J. (2002). *Strategic planning for information systems* (3rd ed.). Chichester, England: John Wiley & Sons.

Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). *Leading digital: Turning technology into business transformation*. Boston, MA: Harvard Business Review Press.

Zahrani, A. A., Alifah, D. S., Cahyani, Y., & Albana, I. (2025). *Analisis Vulnerability Assessment pada Sistem Informasi Website IITC Intermedia Universitas Amikom Purwokerto Menggunakan OWASP ZAP*.